Logika Informatika (Algoritma dan Pemrograman)



Topik 7 - Pemrograman Modular

I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan, S. Kom. M. Cs.

Kuliah Daring SPADA Indonesia

Capaian Pembelajaran

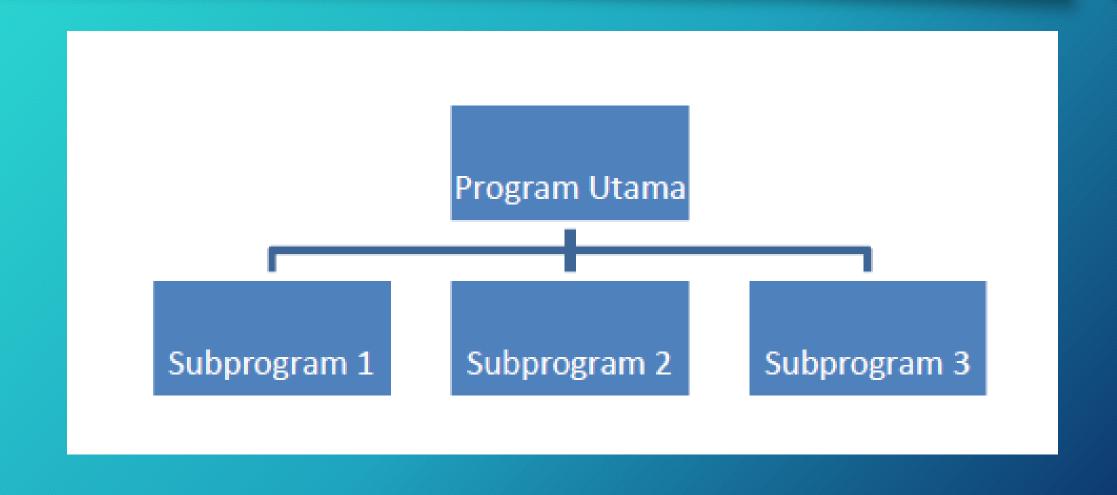
- Mahasiswa dapat memahami konsep pemrograman modular
- Mahasiswa dapat memahami dua cara pemrograman modular: fungsi dan prosedur
- Mahasiswa dapat memahami cara pengimplementasikan fungsi dan prosedur dalam program
- Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan pemanggilan subprogram dari program utama

Pemrograman Modular

Definisi

- Pemrograman modular adalah suatu metode pemrograman untuk menyeselesaikan suatu persoalan dimana persoalan tersebut dipecah menjadi sub-sub persoalan yang biasa disebut subprogram
- Pemrograman modular memungkinkan pemrogram memanggil kembali subprogram yang telah didefinisikan setiap kali deperlukan dalam program tersebut

Ilustrasi Pemrograman Modular



Variabel Lokal dan Variabel Global

- Variabel lokal: variabel-variabel yang hanya dikenali secara local dalam sebuah subprogram (fungsi atau prosedur)
- Variabel global: variabel-variabel yang didefinisikan dalam program utama dan dapat dipanggil, diakses dan diubah di program utama maupun subprogram lainnya

Fungsi

- Fungsi adalah subprogram yang menerima data masukan, melakukan beberapa perhitungan dari data tersebut, kemudian mengembalikan output berupa sebuah data baru.
- Fungsi bekerja menurut mekanisme pemanggilanpengembalian (call-return mechanism).
- Dalam pembuatan sebuah fungsi harus mendefinisikan nama fungsi, tipe data keluaran fungsi, daftar parameter fungsi dan instruksi yang melakukan perhitungan/proses

Contoh Fungsi

```
Tipe_data_kembali nama_fungsi(daftar_parameter)
{
    /* instruksi dalam fungsi */
    return value;
}
```

Parameter pada Fungsi

- Parameter dalam sebuah fungsi merupakan antarmuka (penghubung) antara fungsi dengan kode pemanggilnya
- Beberapa karakteristik parameter dalam fungsi:
 - Parameter hanya muncul di dalam fungsi yang mendefinisikannya dan tidak dapat diakses di luar fungsi tersebut
 - Parameter menyimpan nilai hingga fungsi dieksekusi.
 - Parameter diinisialisasi setiap kali fungsi dipanggil oleh program utama maupun fungsi lainnya.

Prosedur

- Prosedur adalah sederetan instruksi yang diberi nama, dan melakukan tujuan tertentu.
- Seperti halnya pada fungsi, prosedur bekerja dengan mekanisme pemanggilan-pengembalian (call-return mechanism) namun tidak mengembalikan nilai apapun

Contoh Prosedur

Parameter pada Prosedur

- Daftar parameter pada procedure terbagi menjadi dua yaitu parameter input dan parameter output
- Daftar parameter boleh kosong (tidak ada parameter input maupun output)
- Nama parameter yang dituliskan pada definisi / spesifikasi prosedur disebut dengan parameter formal. Sedangkan parameter yang dituliskan pada pemanggilan prosedur disebut parameter aktual.

Fungsi dan Prosedur yang telah terdefinisi

FUNGSI	CONTOH	PROSEDUR
Fungsi <i>ceil</i> (untuk membulatkan keatas nilai pecahan).	var-int <- ceil(ekspresi float)	Prosedur <i>assert</i> (mengecek error pada ekspresi boolean)
Fungsi <i>min/ max</i> (menentukan nilai minimal atau maksimal dari dua bilangan)	<pre>var-int <- min(3,5) var-int <- max(3,5)</pre>	Prosedur <i>arg</i> (mengembalikan argumen ke-i dari program dan meyimpannya dalam sebuah
Fungsi <i>random</i>	var-int <- random(10)	string)
(mendaparkan nilai secara acak dari rentang tertentu)		Prosedur <i>date</i> (menampilkan tanggal sekarang)
Fungsi <i>sin</i> (memperoleh nilai sinus dari suatu bilangan)	Var-float <- sin(int)	Fungsi time (menampilkan jam sekarang dengan format jj:mm:dd)

PROSEDUR	CONTOH
Prosedur <i>assert</i> (mengecek error pada ekspresi boolean)	assert (eks-boolean [,string])
Prosedur <i>arg</i> (mengembalikan argumen ke-i dari program dan meyimpannya dalam sebuah string)	arg (eks-integer, varstring)
Prosedur <i>date</i> (menampilkan tanggal sekarang)	date (var-string)
Fungsi <i>time</i> (menampilkan jam sekarang dengan format jj:mm:dd)	time (var-string)

Fungsi Rekursif

 Fungsi rekursif adalah fungsi yang melakukan pemanggilan terhadap dirinya sendiri

```
    Contoh
        int faktorial(int bil)
        {
            if bil = 0 then
                return 1
                else
                return (bil * faktorial(bil - 1));
        }
```

Unit

- Unit adalah fungsi dan prosedur yang disimpan dalam file yang terpisah dari program utamanya
- Fungsi, prosedur, dan variabel dapat disimpan dalam sebuah unit tanpa blok program utama. Pada saat dilakukan kompilasi, program utama akan mendeklarasikan unitunit yang digunakan.

Contoh Unit

```
#include <"external.c">
// Program Utama

void pTambah(int a,int b,int& c)
{
...
}
```

```
// nama File external.c
#include <stdio.h>

#define vector_size = 100;

void pTambah(int a,int b,int& c);
int fTambah(int a,int b);
```

Rangkuman

- Pemrograman modular adalah upaya memecah program yang kompleks ke dalam sub-subprogram yang lebih kecil untuk menyederhanakan penyelesaian persoalan.
- Setelah didefinisikan, subprogram dapat dipanggil berkali-kali dengan parameter yang berbeda-beda.
- Dua tipe subprogram yang biasa digunakan adalah fungsi (function) dan prosedur (procedure).
- Sebuah subprogram dapat disimpan dalam file yang sama dengan program utama, ataupun dalam file terpisah.
- Dalam penggunaan fungsi dan prosedur, dikenal 2 tipe variabel, yaitu variabel lokal dan variabel global.

Rangkuman (cont.)

- Sebuah fungsi memetakan sebuah nilai (dalam *domain*) menjadi nilai lain (dalam *range*) dengan operasi / proses tertentu.
- Dalam penggunaan prosedur, dikenal dua tipe parameter, yaitu parameter formal dan parameter aktual.
- Fungsi dan prosedur bekerja menurut mekanisme pemanggilanpengembalian (call-return mechanism).
- Terdapat beberapa fungsi dan prosedur yang telah terdefinisi dan dapat langsung digunakan dalam program.
- Fungsi, prosedur dan variabel yang disimpan dalam sebuah file yang terpisah dari program utamanya membentuk unit yang dapat digunakan oleh program utama.



Pertanyaan?